

**AKULTURASI PADA MASYARAKAT MULTIKULTURAL
(STUDI PADA MASYARAKAT JAWA DAN MINANGKABAU DI
DESA KEMPAS JAYA KECAMATAN KEMPAS KABUPATEN
INDRAGIRI HILIR)**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan sebagai salah satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



SARAH

TM/NIM: 2013/1306083

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU SOSIAL POLITIK

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2018

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Akulturasi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Pada Masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)

Nama : Sarah

TM/ NIM : 2013 / 1306083

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

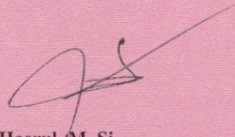
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 23 Januari 2018

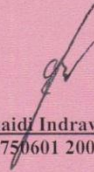
Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Dr. Hasrul, M. Si
NIP. 19960921 199303 1 003

Pembimbing II



Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd
NIP. 19750601 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

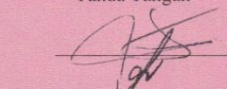
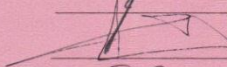
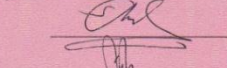
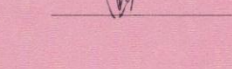

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Jumat Tanggal 02 Februari 2018 Pukul 10.00 s/d 12.00 WIB

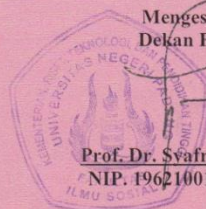
**Akulturasasi Pada Masyarakat Multikultural (Studi Pada Masyarakat Jawa Dan
Minangkabau Di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)**

Nama : Sarah
TM / Nim : 2013 / 1306083
Progam Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 02 Februari 2018

| | Tim Penguji | Tanda Tangan |
|------------|--------------------------------|--|
| Nama | | |
| Ketua | : Dr. Hasrul, M. Si |  |
| Sekretaris | : Dr. Junaidi Indrawadi, M. Pd |  |
| Anggota | : Dr. Akmal, SH., M.Si |  |
| Anggota | : Dra. Aina, M.Pd |  |
| Anggota | : Alia Azmi, S. IP., M. Si |  |

Mengesahkan :
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Sarah
TM/NIM : 2013/1306083
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Rengat/01 Desember 1995

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "**Akulturasi Pada Masyarakat Multikultural (studi pada masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)**" adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari hasil karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 11 Februari 2018
Saya yang menyatakan



Sarah
2013/1306083

ABSTRAK

Sarah, 2013: Akulturasi Pada Masyarakat Multikultural (studi pada masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya akulturasi budaya antara masyarakat Jawa dan Minangkabau yang cukup harmonis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana bentuk- bentuk akulturasi di Desa Kempas Jaya, dan bagaimana dampak akulturasi budaya antara masyarakat Minangkabau dengan masyarakat Jawa di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Informan penelitian ini adalah tokoh masyarakat, masyarakat Jawa, masyarakat Minangkabau dan masyarakat yang menikah antara masyarakat Jawa dan masyarakat Minangkabau. Teknik pengambilan informan berdasarkan criteria yang ditentukan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara dan studi dokumentasi. Hasil temuan di lapangan menunjukkan bahwa adanya bentuk-bentuk akulturasi di Desa Kempas Jaya, bentuk akulturasi ini terbagi menjadi tiga yakni: Pertama, akulturasi terjadi ketika orang-orang dengan budaya yang berbeda tinggal secara berdekatan satu sama lain dan pola-pola budaya dipelajari secara tidak sengaja (Blind Acculturation). Kedua, akulturasi terjadi ketika unsur pemaksaan pada posisi satu budaya oleh budaya lain (Imposed Acculturation). Ketiga, akulturasi terjadi ketika representasi tiap budaya menghormati budaya lainnya (Democratic Acculturation) dan adanya Dampak akulturasi di Desa Kempas Jaya. Dampak akulturasi terbagi menjadi dua, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif akulturasi adanya integrasi dan harmonisasi sosial di Desa Kempas Jaya. Dampak negatif akan hilangnya kesakralan dari budaya Minangkabau dan bagi generasi muda masyarakat Minangkabau tidak mengetahui budaya aslinya.

Kata Kunci : Akulturasi , Masyarakat Jawa dan Masyarakat Minangkabau.

ABSTRACT

Sarah, 2013: Acculturation in the Multicultural (study in Javanese and Minang in Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)

This research background by the culture acculturation between Javanese and Minang harmonisly. The purpose of this research are to know the types of the acculturation in Kempas Jaya, and impact of the acculturation between Javanese and Minangist ini Kempas Jaya. the type of the research is the descriptive qualitative. The informans are the citygens, Javaese, and Minangist. The technic of sampling is the purpose sampling. The technic of collect data is observation, interview, and dokumentation. The result say that there are three type of the acculturation in Kempas Jaya. firtst the acculturation is Blind Acculturation, second Imposed acculturation, and third Democratic acculturation. There are two impact of acculturation, that happen Positive and Negative impact. The positive is harmonians and integration of social. The negative is the lose of scored of Minang culture and the young generation don't know abot there culture.

Key Words: Acculturtaion, Javanese and Minang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirrabil'alamin, puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Akulturasi pada masyarakat Multikultural (studi pada masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas kabupaten Indragiri Hilir)**”. Tak lupa shalawat dan salam senantiasa selalu tercurah kepada Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa umatnya dari zaman kebodohan menuju zaman yang berilmu pengetahuan seperti pada saat sekarang ini.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Jurusan Ilmu Sosial Politik, Universitas Negeri Padang. Selama penulisan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bantuan banyak pihak yang selalu mendukung penulis baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dengan ketulusan hati penulis ingin menyampaikan penghargaan dan mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahku Tercinta dan Ibuku Tersayang yang telah memberikan dorongan dan semangat baik materil maupun moril serta do'a kepada penulis sehingga penulis berhasil menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Ganefri, Ph.D sebagai Rektor Universitas Negeri Padang.
3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Hasrul, M. Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku pembimbing, yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi dengan baik.
7. Bapak Dr. Akmal, SH., M. SI , ibu Dra. Aina, M.Pd dan ibu Alia Azmi, S.IP, M.Si selaku tim penguji yang telah memberikan masukan berupa kritikan dan saran demi penyempurnaan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen serta Pegawai Tata Usaha Jurusan Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengajaran dan pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.
9. Buat keluarga yang selalu mengingatkan semangat kuliah, memberikan motivasi dan dorongan baik itu materil maupun moril, dan adik-adikku

beserta keluarga besar yang terus memberikan semangat serta do'anya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

10. Teman-teman seangkatan penulis PPKN 2013 yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam perjuangan yang sama kepada penulis baik semasa kuliah maupun dalam proses penyusunan skripsi.
11. Para pihak dari Kecamatan Kempas Jaya yang telah membantu dan memberikan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Semua pihak yang turut membantu hingga selesainya skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Untuk itu semua kritikan, saran dan masukan yang sifatnya membangun sangat diharapkan. Terakhir penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terutama bagi penulis sendiri, serta untuk kepentingan kemajuan pendidikan di masa yang akan datang. Amiin.

Padang, Januari 2018

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|---|-------------|
| ABSTRAK | i |
| KATA PENGANTAR..... | iii |
| DAFTAR ISI..... | vi |
| DAFTAR TABEL..... | viii |
| DAFTAR GAMBAR..... | ix |
| DAFTAR LAMPIRAN | x |
| BAB I :PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 7 |
| C. Batasan Masalah | 7 |
| D. Rumusan Masalah..... | 8 |
| E. Tujuan Penelitian..... | 8 |
| F. Manfaat Penelitian..... | 8 |
| BAB II : KAJIAN PUSTAKA | |
| A. Kajian Teori | |
| 1. Akulturasi | 10 |
| a. Pengertian akulturasi | 10 |
| b. Proses-proses akulturasi | 11 |
| c. Dampak akulturasi budaya | 14 |
| d. Bentuk-bentuk akulturasi budaya | 17 |
| e. Aspek-aspek akulturasi budaya | 18 |
| 2. Masyarakat Jawa dan Minangkabau..... | 19 |
| a. Masyarakat Jawa | 19 |
| b. Masyarakat Minangkabau | 27 |
| B. KerangkaKonseptual..... | 36 |
| BAB III : METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 37 |
| B. Lokasi Penelitian | 39 |
| C. Informan Penelitian | 39 |
| D. Jenis dan Sumber data | 40 |
| E. Teknik Dan Alat Pengumpulan Data..... | 42 |
| F. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data | 45 |
| G. Teknik Analisis Data | 45 |
| BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Hasil Penelitian..... | 48 |
| a. Temuan Umum..... | 48 |
| 1. Kondisi Geografis | 48 |
| 2. Pemerintahan..... | 51 |
| 3. Kependudukan..... | 53 |
| 4. Pendidikan..... | 55 |
| 5. Agama | 55 |
| 6. Ekonomi | 56 |

| | |
|---|----|
| b. Temuan Khusus | 57 |
| a. Bentuk Akulturasi Masyarakat Jawa dan Minangkabau | 58 |
| b. Dampak Akulturasi Masyarakat Jawa dan Minangkabau ... | 69 |
| B. Pembahasan | 79 |
| 1. Bentuk-bentuk Akulturasi Masyarakat Jawa dan Minangkabau | 79 |
| 2. Dampak Akulturasi Masyarakat Jawa dan Minangkabau | 83 |

BAB V : PENUTUP

| | |
|--------------------|----|
| A. Kesimpulan..... | 86 |
| B. Saran | 87 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1 : Daftar Informan | 40 |
| Tabel 2 : Luas Wilayah Desa Kecamatan Kempas Jaya | 49 |
| Tabel 3 : Jarak antara Kantor Desa dan Camat | 50 |
| Tabel 4 : Koordinat Desa Kempas Jaya | 51 |
| Tabel 5 : Nama Camat yang bertugas di Kecamatan Kempas Jaya | 53 |
| Table 6 : Jumlah rumah tangga dan penduduk..... | 54 |
| Table 7 : Jumlah Pendidikan di Desa Kempas Jaya..... | 55 |
| Table 8 : Tempat Ibadah Umat Beragama | 56 |
| Tabel 9 : Acara Pernikahan | 67 |
| Tabel 10: Acara Sunatan | 69 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 1 : Kerangka Konseptual Penelitian | 36 |
| Gambar 2 : Acara Pernikahan | 62 |
| Gambar 3 : Acara Pernikahan | 62 |
| Gambar 4 : Rewang di Desa Kempas Jaya | 66 |
| Gambar 5 : Wawancara dengan Narasumber | 72 |
| Gambar 6 : Wawancara dengan Narasumber | 74 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Foto-Foto
- Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 : Pedoman Observasi
- Lampiran 4 : Surat Pengantar Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian Ke Kantor Camat Kempas Jaya
- Lampiran 6 : Surat Izin Penelitian Ke Kesbangpol Kabupaten Indragiri Hilir
- Lampiran 7 : Surat Keterangan Selesai Penelitian Dari Kecamatan Kempas Jaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan Negara yang memiliki Suku Bangsa yang beragam. Saat ini kurang lebih sekitar 300 kelompok etnis dan 1.340 suku bangsa yang ada di Indonesia (BPS 2010). Keragaman ini menjadi ciri khas tersendiri bagi bangsa Indonesia. Oleh karena itu keberagaman yang ada membawa masyarakat pada proses akulturasi.

Akulturasi merupakan sebuah proses sosial yang timbul manakala suatu kelompok masyarakat tertentu dihadapkan dengan unsur kebudayaan yang berbeda. Hal ini menjelaskan bahwa kebudayaan lahir dari perpaduan kebiasaan dan adat masyarakat setempat yang memicu pada timbulnya proses akulturasi budaya. Sejalan dengan ini Rusmin (2010) memaparkan bahwa akulturasi lahir dari proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan kebudayaan tertentu dipengaruhi oleh unsur-unsur suatu budaya lain sehingga unsur-unsur lain diterima dan disesuaikan dengan unsur-unsur kebudayaan sendiri tanpa hilangnya identitas kebudayaan asli.

Keberadaan dua suku bangsa dengan latar belakang budaya berbeda dan bermukim dalam satu wilayah tertentu menimbulkan terjadinya proses sosial berkenaan dengan usaha penyesuaian diri dengan menerima pola-pola dan aturan-aturan komunikasi dominan yang ada pada masyarakat. Proses penyesuaian diri yang juga dialami oleh masyarakat

berlatar belakang Suku Jawa dan Suku Minangkabau dengan suku Melayu sebagai pribumi di wilayah Desa Kempas Jaya.

Desa Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau merupakan daerah yang dikenal dengan lahan perkebunan sawit, pinang dan kelapa. Perkebunan ini dijadikan sebagai mata pencarian tetap masyarakat Desa Kempas Jaya, serta membawa perubahan bagi Desa Kempas Jaya dari masa ke masa. Perkembangan ini didukung dengan adanya sarana transportasi yang baik, sehingga banyaknya masyarakat suku bangsa lain dari luar wilayah datang untuk mencari kesejahteraan hidup.

Penduduk yang berdomisili di Desa Kempas Jaya adalah masyarakat yang bersuku Jawa, Minangkabau, Banjar, Sunda, dan Bugis. Penduduk asli Desa Kempas Jaya adalah Suku Melayu. Namun, mayoritas penduduk Desa Kempas Jaya adalah masyarakat Suku Jawa. Mereka layaknya seperti penduduk asli Desa tersebut. Demikian dengan adanya mayoritas suku Jawa yang mempengaruhi kebudayaan di Desa Kempas Jaya menjadi kajian skripsi ini.

Observasi awal di Desa Kempas Jaya menunjukkan masyarakat Suku Jawa mampu membangun hubungan kekeluargaan dengan masyarakat sekitarnya. Seperti yang di ungkapkan oleh Sumnindar (35 tahun) salah satu warga yang bersuku Jawa yang dilakukan pada tanggal 3 November 2016 mengatakan bahwa:

“Masyarakat suku Jawa menjunjung tinggi tradisi dan budaya yang mereka miliki. Masyarakat Suku Jawa memiliki tradisi

upacara adat untuk perayaan hari-hari tertentu. Salah satunya pada upacara pernikahan, yang dimulai dari tradisi siraman, dimana mempelai wanita disiram dengan air kembang tujuh rupa oleh kedua orangtua mempelai wanita. Kemudian dilanjutkan dengan tradisi Rewang, dimana seluruh kerabat dan penduduk sekitar bergotong royong untuk mempersiapkan segala kebutuhan upacara pernikahan. Setelah kedua mempelai syah mereka mengadakan sungkeman kepada kedua orangtua mempelai”

Ibu Fauziah (45 tahun) selaku masyarakat yang Bersuku Minangkabau di

Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas pada wawancara tanggal 7

November 2016 mengatakan :

“Masyarakat Jawa dan Minangkabau mampu membangun hubungan kekeluargaan dengan masyarakat sekitarnya walaupun kami memiliki suku dan bahasa yang berbeda. Pada saat suku Jawa melaksanakan acara adat, seperti pesta pernikahan, sunatan dan puputan, masyarakat Minangkabau juga ikut membantu bagaimana aktivitas suku Jawa pada Umumnya”

Ibu Evi (40 tahun) selaku masyarakat yang bersuku Jawa di Desa Kempas

Jaya Kecamatan Kempas pada wawancara tanggal 8 November 2016

mengatakan :

“Apabila masyarakat Minangkabau yang bertempat tinggal disini mereka juga mengikuti bagaimana adat pernikahan Jawa walaupun tidak seluruhnya, kami hidup dengan cara kekeluargaan tanpa ada membedakan suku dalam kehidupan sehari-hari.”

Menurut Ibu Rosmina (43 tahun) selaku masyarakat Minangkabau

yang menikah dengan masyarakat Jawa, menyatakan :

“Masyarakat Minangkabau yang berdomisili di Desa Kempas mayoritas mencari nafkah dengan berdagang, dan mereka memiliki pelanggan mayoritas masyarakat Jawa, jadi jika masyarakat Jawa melaksanakan acara adat mau tidak mau masyarakat Minangkabau harus berpartisipasi dalam

pelaksanaan adat, karena segan atau takut dicap sebagai orang yang tidak mau berpartisipasi.”

Berdasarkan wawancara awal yang penulis lakukan, ditemukan adanya Akulturasi antara masyarakat Jawa dan Minangkabau salah satunya terbentuk saat melakukan pernikahan. Masyarakat Jawa yang melakukan acara pernikahan di Desa Kempas Jaya memiliki beberapa tradisi mulai dari siraman sampai pada acara puncak yakni pesta pernikahan. Untuk mengadakan pesta pernikahan biasanya masyarakat Jawa melakukan masak bersama-sama dengan seluruh tetangga tanpa adanya undangan atau biasa disebut dengan *rewang*. Masyarakat Minangkabau juga ikut berpartisipasi walaupun mereka memiliki kegiatan lain, hal ini dilakukan demi menghormati dan menghargai masyarakat Jawa.

Masyarakat Minangkabau berpartisipasi dalam penyelenggaraan acara adat masyarakat Jawa dikarenakan untuk menghormati masyarakat Jawa sebagai masyarakat Mayoritas di desa ini. Hal ini juga dilakukan oleh masyarakat Minangkabau yang melaksanakan pernikahan, masyarakat Jawa berpartisipasi dan memberikan saran untuk suksesnya acara pernikahan.

Bentuk akulturasi lain dalam tradisi masyarakat Jawa yaitu upacara kenduri. Seperti yang diungkapkan oleh Busnardi (40 tahun) salah satu warga Desa Kempas Jaya dalam wawancara yang dilakukan pada tanggal 8 November 2016 mengatakan bahwa :

“Upacara kenduri merupakan sebuah acara berkumpul yang umumnya dilakukan oleh laki-laki dengan tujuan meminta kelancaran atas segala sesuatu yang dihajatkan

dari penyelenggara, dan dipimpin oleh orang yang dituakan atau orang yang memiliki keahlian dibidang tersebut seperti Kiyai. Pada umumnya, kenduri dilakukan setelah sholat isya, dan disajikan sebuah nasi tumpeng besek atau *berkat* (tempat yang terbuat dari anyaman bambu bertutup, bentuk segi empat) yang dibawa pulang oleh tamu undangan”

Bapak Syarif (42 tahun) selaku masyarakat yang bersuku Minangkabau di Desa Kempas Jaya kecamatan Kempas pada wawancara tanggal 9 November 2016 juga mengatakan :

“Upacara kenduri dilakukan oleh masyarakat Minangkabau dengan cara mengikuti tradisi suku Jawa alasannya karena orang sekitar mayoritas suku Jawa dan acara adat yang dilaksanakan dari masyarakat Jawa sangat banyak sehingga membuat masyarakat Minangkabau harus mengikuti tradisi adat tersebut seperti adanya kenduri.”

Masyarakat Minangkabau yang tinggal di Desa Kempas Jaya mengikuti budaya Jawa, hal ini disebabkan karena mayoritas masyarakat adalah masyarakat Jawa. Masyarakat Minangkabau mengikuti acara adat masyarakat Jawa seperti pernikahan, sunatan dan puputan. Percampuran kedua budaya antara masyarakat Jawa dan Minangkabau menyebabkan masyarakat Minangkabau mengikuti beberapa acara adat masyarakat Jawa.

Masyarakat Minangkabau yang tinggal di Desa Kempas Jaya mengikuti acara adat masyarakat Jawa walaupun tidak seluruh adat Jawa dipakai, contohnya dalam pelaksanaan sunatan, masyarakat Jawa mengadakan kenduri setelah sholat magrib atau sholat isya dirumah yang melaksanakan acara, kemudian setelah selesai berdoa dirumah penyelenggara masyarakat Jawa memberikan *berkah* yang akan dibawa

pulang oleh tamu. Hal ini yang diikuti oleh masyarakat Minangkabau dalam mengadakan acara sunatan di Desa Kempas Jaya.

Percampuran budaya ini menyebabkan masyarakat Minangkabau mengikuti budaya Jawa. Secara tidak langsung budaya Minangkabau akan hilang kesakralan budayanya karena telah mengikuti budaya Jawa, walaupun orang tersebut masih dianggap masyarakat Minangkabau.

Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli yang menyatakan bahwa akulturasi merupakan proses sosial yang timbul bila suatu kelompok manusia dengan suatu kebudayaan tertentu dihadapkan dengan unsur-unsur dari suatu kebudayaan asing dengan sedemikian rupa, sehingga unsur-unsur kebudayaan lambat laun akan diterima dan diolah kedalam kebudayaan itu sendiri tanpa menyebabkan hilangnya kepribadian kebudayaan itu sendiri (Koentjaraningrat:2009).

Beberapa tradisi yang disebutkan di atas, merupakan tradisi yang sudah mulai di pakai oleh masyarakat Suku Minangkabau di Desa Kempas Jaya. Berdasarkan fenomena yang telah dijelaskan di atas, penulis tertarik meneliti bagaimana masyarakat Minangkabau melakukan percampuran budaya dengan masyarakat Suku Jawa. Hal ini yang membuat Penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Akulturasi pada Masyarakat Multikultural (studi pada Masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Kabupaten Indragiri Hilir)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Percampuran budaya antara masyarakat Jawa dan masyarakat Minangkabau di Desa Kempas Jaya.
2. Nilai-nilai demokrasi yang terbangun akibat dari perbedaan budaya antara masyarakat Jawa (mayoritas) dan Masyarakat Minangkabau (minoritas)
3. Masyarakat Minangkabau mengikuti adat masyarakat Jawa untuk saling menghormati masyarakat mayoritas (masyarakat Jawa)
4. Adanya Percampuran budaya antara masyarakat Jawa dan Minangkabau maka tercipta lingkungan yang harmoni antara masyarakat Jawa dan masyarakat Minangkabau.
5. Akulturasi antara masyarakat Jawa dan Minangkabau memberi dampak hilangnya kesakralan budaya Minangkabau.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Akulturasi Budaya Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kemaps Jaya Kabupaten Indragiri Hilir.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana bentuk akulturasi budaya Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir?
2. Bagaimana dampak akulturasi budaya Jawa terhadap budaya Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui :

1. Untuk mengetahui bentuk akulturasi di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir.
2. Untuk mengetahui dampak akulturasi antara budaya Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya Kecamatan Kempas Jaya Kabupaten Indragiri Hilir.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. Siswa, untuk menambah pengetahuan dan wawasan tentang Pencampuran kebudayaan.

2. Mahasiswa, khususnya bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk menambah pengetahuan tentang percampuran kebudayaan dan sosiologi.
3. Peneliti lain, sebagai bahan informasi dan bahan perbandingan dalam melakukan penelitian berikutnya dalam membahas konsep pencampuran budaya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai akulturasi pada masyarakat multikultural studi kasus masyarakat Jawa dan Minangkabau di Desa Kempas Jaya maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk akulturasi di Desa Kempas Jaya ada tiga bentuk akulturasi. Pertama akulturasi terjadi karena dipelajari dengan sendirinya. Kedua akulturasi terjadi karena adanya keterpaksaan mengikuti acara adat masyarakat mayoritas. Ketiga akulturasi terjadi secara demokrasi untuk menghormati dan menghargai masyarakat mayoritas.
2. Dampak dari akulturasi ada dampak positif dan negatif yakni dampak positif dapat terjadi pembauran yang akan menjadi kesatuan, serta adanya harmonisasi sosial yang membuat perbedaan suku, budaya bisa memperkaya keberagaman dan keunikan budaya di desa Kempas Jaya. Dampak negatif dari akulturasi ini adalah akan hilangnya kesakralan suatu budaya karena telah adanya penambahan proses acara adat.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat diajukan berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian yang telah dilakukan ini. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintahan Indragiri Hilir

Disarankan kepada pemerintahan dinas pendidikan dan budaya untuk membuat suatu kebijakan-kebijakan atau fasilitas yang bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat bahwasanya agar menjaga keunikan budaya karena merupakan kekayaan suatu bangsa.

2. Bagi Tokoh Masyarakat

Disarankan untuk melestarikan seluruh kebudayaan yang ada di desa kempas jaya, agar keunikan budaya dapat menjadi kekayaan suatu bangsa dan diwariskan kepada generasi muda.

3. Bagi masyarakat

Disarankan kepada masyarakat untuk mempertahankan masing-masing budaya dengan cara yang rukun dan damai dalam kehidupan sehari-hari, serta dapat mempelajari keunikan apa saja yang belum diketahui.

4. Bagi Masyarakat yang menikah dengan pasangan yang berbeda kebudayaan

Disarankan kepada masyarakat yang menikah dengan berbeda kebudayaan agar menerima perbedaan budaya, menikah dengan

pasangan yang berbeda budaya dapat menambah wawasan kebudayaan dan dapat menjadi pribadi yang toleran terhadap perbedaan.

5. Bagi Generasi Muda

Disarankan untuk generasi muda mempelajari bagaimana keunikan budaya masing-masing, dan generasi muda perlu menjaga warisan budaya karena kebudayaan merupakan identitas dan kekayaan suatu bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Abra, Anal dan Januar Muin. 2004. *Bahasa Minang Populer*. Depok: PT Rumpun Dian Nugraha.
- Amir M.S. 2001. *Masyarakat Adat Minangkabau*. Jakarta: Citra Harta Prima.
- Berry. 2001. *Psikologi Lintas Budaya*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum
- Depdiknas. 2000. *Pakaian Pengantin Kurai. Padang*: Depdiknas.
- Depdiknas. 2000. *Upacara Adat Perkawinan di Padang Pariaman*. Padang: Depdiknas.
- Depdiknas. 1979. *Adat Istiadat Daerah Jawa Barat*. Jakarta: Depdiknas
- Edison dan Narsun. 2010. *Tambo Minangkabau*. Bukittinggi: Kristal Multimedia
- Fathoni, Abdurrahmat. 2006: *Antropologi Sosial Budaya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*: Jakarta: Gaung Persada
- Kholis, Ridho. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group
- Koentjaraningrat. 2009. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lexy J Moleong. 2009. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Navis. 2006. *Alam Berkembang Jadi Guru*. Jakarta: Grafiti Pers.
- P, Soedarno. 1992. *Ilmu Sosial Dasar dan Panduan Mahasiswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Rusmin. 2010. *Ilmu Sosial dan Budaya Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group.
- Saebani, A, B. 2012. *Pengantar Antropologi*. Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfa Beta.
- Suhamihardja, Suhandi. Agus Manon Yuniadi, Dkk. 1994. Jakarta: Depdiknas. *Fungsi Upacara Tradisional Masyarakat Pendukung Masa Kini di Jawa Barat*.
- Sukharsimi, Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian dan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta
- Zulkarnaini. 2013. *Pendidikan Budaya Minangkabau*. Padang: Jasa Surya.